

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah. Di Minangkabau desa disebut dengan Nagari, hal ini sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyatakan bahwa penyebutan Desa/ Desa Adat yang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) penyebutannya disesuaikan dengan penyebutan yang berlaku di Daerah setempat (Bender, 2016). Nagari dapat diumpamakan sebagai sebuah Negara Kecil yang di dalamnya terdapat alat-alat perlengkapan nagari yang disebut Pemerintahan Nagari. Di sini tugasnya adalah mengatur dan mengurus urusan kenagarian termasuk urusan adat yang merupakan masalah kental dalam masyarakat Minangkabau.

Nagari lubuk gadang adalah nagari yang terdapat di Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Nagari Lubuk Gadang terdiri dari 3 jorong yaitu jorong Lubuk Gadang, Jorong Marapan, dan Jorong Guo Siayung. Mata Pencaharian penduduk di Nagari Lubuk Gadang rata rata petani, mulai dari petani karet, petani jagung dan juga petani serai. Setiap tahunnya Nagari Lubuk Gadang mendapatkan dana desa dari negara. Nagari berkewajiban untuk mengelola dana desa tersebut. Dana desa ini digunakan untuk memberikan pelayanan, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang baik dan juga sumber daya manusia yang kompeten. Pembangunan dilakukan guna mendukung perekonomian rakyat dan juga untuk meningkatkan fasilitas umum yang ada di masyarakat agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat. Untuk mengelola dana desa tersebut, saat ini Nagari Lubuk Gadang menerapkan sistem informasi keuangan desa yang merupakan aplikasi dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tetapi kebutuhan akan informasi yang diinginkan belum

sesuai dengan aplikasi yang ada. Untuk pengelolaan dana desa, seperti rencana penggunaan dana kegiatan dan laporan penggunaan dana kegiatan juga masih dikelola menggunakan Ms Word dan Ms Excel, yang akan berdampak terhadap banyaknya penggunaan kertas dan waktu dalam proses pengelolaan dana desa, serta penyimpanan berkas juga tidak tersimpan dengan baik sehingga bisa menyebabkan kehilangan data. Oleh karena itu, Nagari Lubuk Gadang memerlukan aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan dalam mengelola dana desa tersebut.

Dengan pembangunan aplikasi ini, akan memudahkan bendahara dalam mengelola dana desa, dimulai dari pencatatan dana yang masuk, memudahkan pelaksana dalam pengajuan rencana penggunaan dana dan laporan penggunaan dana, memudahkan bendahara dalam pembuatan laporan realisasi penyerapan dan capaian output dana desa. Dengan sistem informasi dapat memberikan kemudahan dan mempercepat dalam mengolah data, proses input dan penyimpanan data setiap kegiatan yang menggunakan dana desa dan juga menghemat waktu dalam pencarian data.

Sebagai referensi, penulis merujuk kepada beberapa penelitian lain yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Atik Rusmayanti pada tahun 2014 dengan judul Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. Pada kantor Desa Ngadirejan belum ada sistem yang dapat membantu mengelola keuangan. Saat ini di Kantor Desa Ngadirejan masih menggunakan pencatatan di dalam 3 buku, yaitu buku penerimaan, pengeluaran dan penerimaan dan pengeluaran. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga mampu mengatasi kendala dan masalah yang ada dalam desa tersebut. Karena jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu disimpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak, juga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data tersebut akan digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada kantor desa Ngadirejan. Hasil dari penelitian ini adalah mempermudah pihak kantor desa Ngadirejan dalam proses pengelolaan keuangan, membantu dalam proses penginputan data, pencarian

data, dan laporan data uang, dapat meminimalisasi adanya kesalahan dan mengoptimalkan keamanan data.

Sebagai referensi selanjutnya, penulis merujuk kepada beberapa penelitian lain yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Yuli Rusmana pada tahun 2015 dengan judul Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari. Pada Kecamatan Arjosari belum ada sistem yang dapat membantu mengelola keuangan dana bantuan. Dengan adanya sistem yang masih konvensional ini, maka akan menimbulkan beberapa masalah yang dihadapi oleh kecamatan Arjosari. Misalnya dalam hal pencarian data-data yang diperlukan. Selama ini pengelolaan dana bantuan masih menggunakan buku besar yang digunakan sebagai arsip yang ada kemungkinan untuk hilang atau rusak. Penelitian ini bertujuan untuk Menghasilkan Sistem Informasi yang efisien tepat guna, mudah penggunaannya bagi user, serta membantu kinerja para kasi/kasubag di Kecamatan Arjosari sehingga mereka bisa bekerja lebih cepat dan tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dilakukanlah penelitian tugas akhir terkait pembangunan sistem informasi pengelolaan dana desa. Dengan pembangunan sistem informasi ini diharapkan setiap kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengalokasian dana desa hendaknya dicatat dan dilaporkan dengan baik, berupa kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat serta kegiatan - kegiatan lainnya yang melibatkan penggunaan dana desa. Aplikasi terdapat pembuatan rencana penggunaan dana, laporan penggunaan dana, pencatatan dana desa yang masuk, menjabarkan kegiatan yang dilakukan, penggunaan dana desa dalam kegiatan tersebut, penanggung jawab kegiatan, lama kegiatan dan lain sebagainya. Penelitian tugas akhir ini berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskanlah suatu permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu bagaimana menyelesaikan masalah yang ada di Nagari Lubuk Gadang dalam pengelolaan dana desa untuk pencatatan dana desa yang masuk, pembuatan rencana penggunaan dana dan laporan

penggunaan dana serta pada proses pembuatan laporan akhir tahun yang masih banyak menghabiskan kertas serta waktu dalam prosesnya. Maka dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut dibangunlah sistem informasi pengelolaan alokasi dana desa yang dapat memudahkan pihak nagari dalam mengelola setiap kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan dana desa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembangunan yang dilakukan pada sistem informasi ini mengenai pencatatan dana desa yang masuk, pengelolaan dana kegiatan berupa pembuatan rencana penggunaan dana dan laporan penggunaan dana, serta pembuatan laporan realisasi penyerapan dan capaian output dana desa.
2. Aplikasi yang dibangun ini berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework Laravel*.
3. Aplikasi ini menggunakan database MySQL dalam penyimpanan dan pengolahan data pengelolaan dana desa.
4. Aplikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh pegawai yang ada di pemerintahan Nagari Lubuk Gadang yang sudah terdaftar kedalam sistem.
5. Aplikasi ini dibangun hingga tahapan pengujian sehingga aplikasi telah dapat digunakan sesuai yang diharapkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembangunan sistem informasi pengelolaan dana desa sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan dana desa pada Nagari Lubuk Gadang.
2. Memudahkan pegawai yang ada dalam pemerintahan Nagari Lubuk Gadang dalam mengelola pendapatan dana desa, perencanaan dan pengelolaan dana kegiatan, serta membuat laporan akhir tahun yang mana telah dilakukan perubahan pada format yang ada sebelumnya.

3. Memberikan keefisienan terhadap penggunaan kertas serta menghemat waktu pencarian berkas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah terciptanya aplikasi sistem informasi pengelolaan dana desa yang dapat memudahkan dalam mengelola dana desa, proses *input* dan penyimpanan data setiap kegiatan yang menggunakan dana desa, serta menghemat waktu dalam pencarian data pada pemerintahan Nagari Lubuk Gadang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini menjelaskan pendahuluan mengenai pelaksanaan penelitian ini seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini menjelaskan mengenai teori-teori pendukung serta penunjang dalam melaksanakan penelitian ini yaitu membangun sistem informasi pengelolaan alokasi dana desa pada Nagari Lubuk Gadang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, *flowchart* penelitian, dan jadwal penelitian

BAB IV ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan tentang kebutuhan informasi dan sumber data dalam perancangan dan pembuatan penelitian ini.

BAB V IMPLEMENTASI

Bab ini berisi penjelasan tentang hasil implementasi dari sistem informasi pengelolaan alokasi dana desa yang telah dibuat beserta dengan penerapannya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran oleh penulis.

